

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Politik Identitas Dalam Pilkada Manggarai 2020 Di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal penulis menyimpulkan bahwa suku/etnis dan Isu orang asli dan pendatang kurang berpengaruh signifikan sedangkan kedaerahan, ikatan perkawinan dari etnis yang berbeda dan Ikatan kelompok sosial paguyuban berpengaruh signifikan terhadap alasan memilih masyarakat di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal dalam Pilkada Manggarai 2020. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Primordialis

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam Pilkada Kabupaten Manggarai tahun 2020 khususnya di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal, suku/etnis tidak terlalu berpengaruh signifikan karena masih ada masyarakat yang memilih kedua pasangan ini dengan melihat Visi, Misi dan Program Kerja yang ditawarkan keduanya. Dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Langke Rembong dan cibal menunjukkan bahwa masyarakat cenderung untuk memilih Calon Bupati dan Wakil Bupati yang mempunyai kesamaan daerah atau kesamaan wilayah . Hal ini di tujukan dari pasangan H2N menang di Kecamatan Langke Rembong, dengan perolehan suara di daerah tempat tinggal masing-masing calon yang juga cukup signifikan

mempengaruhi kemenangannya. Begitupun Pasangan DM yang juga unggul di kelurahanya masing-masing di Kecamatan Cibal.

6.1.2 Konstruktivis

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal menunjukkan bahwa Pengaruh Ikatan Perkawinan dari Etnis yang berbeda dari kedua Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati yang merujuk pada Ikatan keluarga merupakan salah satu pendasaran bagi masyarakat untuk memilih dengan pendasaran Konteks pemilih Manggarai itu kental dengan kekeluargaan Meyakinkan keluarga ini adalah yang terpenting sehingga jika kita meyakinkan keluarga maka dari keluarga sendiri bisa meyakinkan orang lain disekitar mereka. Dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal menunjukkan bahwa Pengaruh ikatan sosial Paguyuban seperti adanya Paguyuban dari Pasangan Deno-Madur yaitu Komunitas Ibu-ibu Pemilih Cerdas (Kipas), FOREDER (Front Relawan Deno Madur) dan Paguyuban dari pasangan Hery-Heri yaitu Laskar 88, From Perempuan Bangkit dan weta de Hery-Heri yang berpengaruh dalam mendulang suara pada masing-masing pasangan ini. Pilkada ini pertarungan strategi, maka segala elemen kelompok masyarakat apapun itu tentu diupayakan untuk menjadikan mereka sebagai ujung tombak dalam Pilkada Manggarai 2020

6.1.3 Instrumentalis

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Tahun 2020 khususnya di Kecamatan Langke Rembong dan Cibal menunjukkan bahwa isu orang asli atau pendatang ini tidak terlalu berpengaruh dalam perilaku memilih Masyarakat Manggarai tahun 2020. Hal ini bisa ditunjukkan dengan melihat pasangan H2N dan DM merupakan orang asli Manggarai secara umum. Karena Politik identitas itu tidak tinggal diam ruang kosong, karena ada pilihan-pilihan yang dipengaruhi selain identitas, program, vigur dan profil calon itu yang penting. Identitas itu soal masa lalu sesuatu yang tidak dapat dirubah lagi. Dengan melihat identitas masing-masing calon H2N dan DM bukan orang asli Langke Rembong. Dimana Bapak Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA orang asli dari Kecamatan Satar Mese, Bapak Heribertus Ngabut, SH orang asli Kecamatan Rahong Utara, Bapak Dr Deno Kamelus, S.H, M.H orang asli Kecamatan Cibal dan Drs Victor Madur yang juga orang asli Kecamatan Cibal. Di kecamatan Cibal sendiri isu orang asli dan pendatang juga tidak terlalu berpengaruh karena melihat pesolehan suara H2N yang cukup signifikan dan hanya kalah tipis dari pasangan DM. Hal ini dipengaruhi karena Ayah dari Bapak Hery Nabit yang juga Orang Cibal yang berpengaruh dalam mendulang suara di Kecamatan Cibal.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapatkan di atas berkaitan dengan Politik Identitas Dalam Pilkada Manggarai 2020 Di Kecamatan Langke Rembong dan Cibai maka saran yang ingin penulis berikan yaitu:

- a. Untuk kandidat-kandidat kepala daerah atau wakil kepala daerah yang akan bertarung dalam Pilkada Manggarai harus lebih peka dalam menawarkan isu/program dan kebijakan yang menyentuh dengan kebutuhan masyarakat, sehingga ketika pemilu berlangsung tawaran isu/program dan kebijakan dapat menjadi modal utama dalam merebut simpati masyarakat.
- b. Untuk KPU, Bawaslu, Partai Politik dan Pasangan Calon perlu memberikan pendidikan politik mengenai kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Langke Rembong dan Cibai agar menjadi pemilih yang rasional dalam menentukan pilihan politik bukan pertimbangan politik identitas.
- c. Untuk masyarakat agar lebih menghargai segala bentuk perbedaan yang ada, pentingnya pengetahuan lebih mendalam dalam menerima sesuatu agar tidak dengan mudah dimanfaatkan suatu kelompok untuk kepentingan tertentu. Dan sebagai Pemilih yang baik adalah pemilih yang rasional. Menentukan pilihan berdasarkan politik identitas adalah kodrati. Namun demikian mengutamakan pertimbangan rasional adalah keputusan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ahmad Syafii Maarif (2012). Politik Identitas Dan Masalah Pluralisme Kita. Penerbit : *Democracy Project*. Jakarta
- Edwin Martua Bangun Tambunan (2004). Nasionalisme Etnik Kashmir dan Quebec, Intra Pustaka Utama, Semarang Timur
- Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Leo Agustino (2009). Pilkada dan Dinamika Politik Lokal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Miriam Budiardjo (2005) Dasar-dasar Ilmu Politik, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ramlan Surbakti (1992). "Memahami Ilmu Politik", Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tilaar (2007). Mengindonesiakan Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada

Ubed Abdillah (2002). Politik Identitas Etnis. Pergulatan Tanda Tanpa Identitas. Magelang: Indonesia Tera

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Fikri Adrian (2013). Identitas Etnis Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Studi Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2012). Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Karel Francius Noni Nope (2020). Politisasi Identitas Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia (Studi Kasus: Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Tahun 2018). Magister Ilmu Politik Program Studi Ilmu Politik Konsentrasi Tata Kelola Pemilu . Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran. Bandung

Kevin Nathanael Marbun (2019). Politik Identitas Marga Marbun Pada Pemenangan Pasangan Dosmar Banjarnahor-Saut Parlindungan Simamora Dalam Pilkada Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015. Program Studi Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Padjadjaran. Bandung

Lukman Yunus (2018). Peran Politik Identitas Etnis (Studi Kasus Pilkada Di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat). Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Misran Effendi (2017). Politik Identitas Pasca Pemilihan Kepala Daerah Di Sebuah Kabupaten Di Kalimantan Timur. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Konsentrasi Ilmu Politik. Universitas Padjadjaran. Bandung

Silmi Susanti (2020). Politik Identitas Di Kota Mataram (Studi Pemenangan Ahyar Abduh-Mohan Roliskana Dalam Pilkada Kota Mataram Tahun 2015). Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram

Thomas Alfa Liquori Singga (2021) Tentang Studi Tentang Evaluasi Penerapan Politik Identitas Pasca Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Malaka Tahun 2015 (Studi Kasus di Kecamatan Malaka Barat dan Kecamatan Malaka Timur). Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

Wenderikus Lupa (2018). Analisis Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Tahun 2016. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang

C. JURNAL

Dina Lestari (2019). Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas di Indonesia. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala Volume 4 Nomor 4. Mataram

Endang Sari (2016). Kebangkitan Politik Identitas Islam Pada Arena Pemilihan Gubernur Jakarta. Kritis : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Volume 2 Nomor 2

Ery Wibowo dan Hardiwinoto (2015). Pemahaman Rasional Pembiayaan Syariah, Religiusitas, Primordialisme Pengusaha dan Pengaruhnya terhadap Pengusaha dalam Memilih Pembiayaan di Bank Syariah. Benefit : Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 19 Nomor 1. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fransin Kontu (2017). Primordialisme Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Kajian Terhadap Sentimen Kesukuan Dalam Pemilihan Kepala Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2015). Societas : Jurnal Ilmu Administrasi dan Ilmu Sosial Volume 6 Nomor 2. Universitas Musamus Merauke

Idzam Fautanu, et,all (2020). Politik Identitas dalam Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017: Perspektif Pemikiran Politik Nurcholish Madjid. POLITICON : Jurnal Ilmu Politik Volume 2 Nomor 2. Jurusan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri. Sunang Gunung Djati. Bandung

Riki Ronaldo dan Darmaiza (Politisasi Agama dan Politik Kebencian pada Pemilu Presiden Indonesia 2019. Journal of Religion and Society Volume 3 Nomor 1. Kementerian Agama.

Salomo Panjaitan (2010).Primordialisme Etnis dan Agama dalam Pemilihan Gubernur Sumatera utara, Jurnal Darma Agung Volume 18 Nomor 3. Universitas Darma Agung Medan.

Siti Fatimah (2018). Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu. Resolusi Vol. 1 No. 1 . Pascasarjana Ilmu Politik - Universitas Diponegoro. Hal. 8

D. DOKUMEN

KPU Manggarai (2020). Komposisi Politik Identitas Calon Bupati Manggarai

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai 2020 di 12 Kecamatan

Badan Pusat Stastistik Kabupaten Manggarai Kecamatan Langke Rembong Dalam Angka 2021

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Kecamatan Cibal Dalam Angka 2021

E. PERATURAN –PERATURAN

Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : Pem. 6/1/31/1963 tanggal 20 Juli 1963 tentang Pembentukan kecamatan-kecamatan di Kabupaten Manggarai Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 2 Tahun 2015 tentang pembentukan Kelurahan di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai

Pasal 1 ayat 21 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilihan Umum

F. INTERNET

kominfo.go.id. (n.d.). *Mengatur kampanye di media sosial*.

https://kominfo.go.id/content/detail/14795/mengatur-kampanye-di-media-sosial/0/sorotan_media

G. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Heribertus Laju Nabit selaku Bupati Kabupaten Manggarai. Tanggal Wawancara 11-05-2022

Wawancara dengan Bapak Bonaventura Onggot selaku Tim Sukses pasangan Hery-Heri (H2N) di Langke Rembong. Tanggal wawancara 14-05-2022

Wawancara dengan Bapak Fransiskus Jelahu selaku Tim Sukses pasangan Deno-Madur yang berada di Kecamatan Cibal. Tanggal Wawancara 26-04-2022

Wawancara dengan Bapak Adventus Mbejak (sekertaris DPC PDIP Kabupaten Manggarai) selaku Partai pengusung Pasangan Hery-Heri (H2N). tanggal 26-04-2022

Wawancara dengan Bapak Ebert Ganggut Sekertaris DPC PAN Kabupaten Manggarai selaku Partai Pengusung Pasangan Deno-Madur (DM). Tanggal wawancara 04-05-2022

Wawancara dengan Bapak Ferdinandus Durung selaku masyarakat dari Kecamatan Langke Rembong. Tanggal Wawancara 02 Mei 2020

Wawancara dengan ibu Regina Jian selaku masyarakat yang ada di Kecamatan Cibal. Tanggal wawancara 20-05-2022

Wawancara dengan Bapak Kanisius Rohong Selaku Masyarakat di kecamatan Langke Rembong. Tanggal wawancara -05-2022

Wawancara dengan ibu Elisabet Feri selaku masyarakat kecamatan cibal. Tanggal wawancara 21-05-2022

Wawancara dengan Bapak Alfonsus Jebebo Selaku Tokoh Adat di Kecamatan Langke Rembong tanggal wawancara 02-05-2022

Wawancara dengan Bapak Fergilius Edi selaku Tokoh Adat di Kecamatan Cibal. Tanggal wawancara 13-05-2022